

BAB III

ANALISIS PEMIKIRAN

Peneliti sudah mencoba menghubungi penulis, tetapi tidak dapat terhubung dengan penulis, sehingga peneliti menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan, sebagai berikut :

A. Pemikiran

1. Pembaharuan Pendidikan islam

Said nursi menekankan pentingnya mengintegrasikan Pendidikan agama dan sains modern, ia khawatir jika modern tidak diintegrasikan, maka akan muncul ketidakseimbangan. (suma, 2018)

Pendidikan agama dan sains modern seringkali dianggap sebagai dua ranah yang berbeda dan tidak terkait. Namun, dalam realitasnya, keduanya mempunyai tugas utama dalam membangun hidup yang beriman dan berpengetahuan. Integrasi pendidikan agama dan sains modern dapat membantu menciptakan generasi yang lebih holistik dan berimbang. Pendidikan agama memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moral individu, Melalui pendidikan agama, individu dapat memahami nilai-nilai spiritual dan etika yang menjadi landasan bagi perilaku yang baik. Pendidikan agama juga membantu individu memahami tujuan hidup dan makna kehidupan, sehingga mereka dapat menjalani hidup dengan lebih bijak dan bertanggung jawab, Sementara itu, sains modern memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Sains modern membantu individu memahami alam semesta dan fenomena yang terjadi di dalamnya, sehingga mereka dapat mengembangkan teknologi dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Sebagaimana juga terdapat dalam al- qur'an yang berbunyi

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
كَمًا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
الْمُفْسِدِينَ

Artinya: *Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi" (QS. Al-Qasas: 77).*

Integrasi pendidikan agama dan sains modern dapat membantu menciptakan generasi yang lebih berimbang dan holistik. Dengan memahami nilai-nilai spiritual dan etika, individu dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari sains modern untuk kebaikan dan kemaslahatan umat manusia. Selain itu, integrasi ini juga dapat membantu mengurangi kesenjangan antara ilmu pengetahuan dan agama, sehingga individu dapat memahami bahwa keduanya tidak bertentangan, melainkan saling melengkapi.

Dalam implementasinya, integrasi pendidikan agama dan sains modern dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengintegrasian materi agama dalam kurikulum sains, penggunaan metode pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai spiritual, dan pengembangan program-program yang memadukan pendidikan agama dan sains modern. Misalnya, dalam pelajaran fisika, siswa dapat diajarkan tentang konsep energi dan bagaimana energi tersebut dapat digunakan untuk kebaikan umat manusia, sambil memahami nilai-nilai spiritual tentang tanggung jawab manusia terhadap alam semesta.

Sebagaimana contoh dalam al – qur'an

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي
الْأَبْصَارِ

"Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal*" (QS. Ali Imran: 190).

Dengan demikian, integrasi pendidikan agama dan sains modern sangat penting untuk menciptakan generasi yang lebih berimbang, holistik, dan beriman. Melalui integrasi ini, kita dapat membentuk individu yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi, tetapi juga memiliki karakter dan moral yang baik. Individu yang demikian dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam masyarakat, dan membantu menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih harmonis.

2. Toleransi dan perdamaian

Pemikiran said nursi mengedepankan toleransi dan perdamaian, ia menekankan bahwa berdakwah dengan pena dan lidah adalah lebih baik daripada menggunakan kekerasan. (aziz, 2015)

Toleransi dan perdamaian adalah dua konsep yang sangat penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan damai. Toleransi adalah kemampuan untuk menerima dan menghargai perbedaan, sedangkan perdamaian adalah keadaan yang bebas dari konflik dan kekerasan. Dalam menciptakan masyarakat yang toleran dan damai, kita perlu memahami

bahwa setiap individu memiliki hak untuk memiliki pendapat dan keyakinan yang berbeda.

Toleransi adalah fondasi bagi perdamaian. Ketika kita toleran terhadap perbedaan, kita dapat hidup bersama dengan damai dan harmonis. Toleransi memungkinkan kita untuk memahami dan menghargai perspektif orang lain, bahkan jika kita tidak setuju dengan mereka. Dalam Al-Quran, Allah SWT berfirman, yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ
خَبِيرٌ

Artinya : *Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal" (QS. Al-Hujurat: 13).*

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dengan berbagai perbedaan, dan kita perlu menghargai perbedaan tersebut. Kita perlu memahami bahwa setiap individu memiliki kelebihan dan kekurangan, dan kita perlu saling menghormati dan menghargai.

Perdamaian juga sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang stabil dan sejahtera. Ketika masyarakat hidup dalam perdamaian, mereka dapat fokus pada pembangunan

dan kemajuan, bukan pada konflik dan kekerasan. Perdamaian memungkinkan kita untuk mengembangkan potensi kita secara maksimal dan mencapai tujuan kita.

Dalam menciptakan toleransi dan perdamaian, kita perlu melakukan beberapa hal, seperti:

- a. Menghargai perbedaan dan tidak mencoba untuk memaksakan pendapat kita kepada orang lain
- b. Mengembangkan empati dan memahami perspektif orang lain
- c. Membangun komunikasi yang efektif dan terbuka
- d. Menghindari konflik dan kekerasan
- e. Membangun kepercayaan dan kerjasama antara individu dan kelompok

Dengan melakukan hal-hal tersebut, kita dapat menciptakan masyarakat yang toleran dan damai. Toleransi dan perdamaian sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera, dan kita perlu terus berusaha untuk menciptakan lingkungan yang damai dan harmonis bagi semua orang.

Selain itu, kita juga perlu memahami bahwa toleransi dan perdamaian tidak hanya berlaku dalam hubungan antara individu, tetapi juga dalam hubungan antara kelompok dan masyarakat. Kita perlu membangun kepercayaan dan kerjasama antara kelompok dan masyarakat yang berbeda untuk menciptakan masyarakat yang lebih harmonis dan damai.

Dalam menciptakan toleransi dan perdamaian, kita juga perlu memahami bahwa kesalahan dan konflik dapat terjadi. Namun, kita perlu belajar dari kesalahan dan konflik tersebut dan menggunakan mereka sebagai kesempatan untuk memperbaiki diri dan menciptakan masyarakat yang lebih baik.

Dengan demikian, toleransi dan perdamaian adalah fondasi bagi masyarakat yang harmonis dan damai. Kita perlu terus berusaha untuk menciptakan lingkungan yang damai dan harmonis bagi semua orang, dan membangun kepercayaan dan kerjasama antara individu dan kelompok yang berbeda. Dengan melakukan hal-hal tersebut, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih baik dan lebih harmonis

Said Nursi adalah seorang ulama dan pemikir Islam yang terkenal dengan pemikirannya tentang toleransi dan perdamaian. Ia menekankan bahwa berdakwah dengan pena dan lidah lebih baik daripada menggunakan kekerasan. Pemikiran ini sangat relevan dalam konteks masyarakat modern yang membutuhkan toleransi dan perdamaian untuk menciptakan kehidupan yang harmonis.

Said Nursi percaya bahwa agama Islam adalah agama yang membawa pesan perdamaian dan kasih sayang. Ia menekankan bahwa umat Islam harus menjadi contoh bagi masyarakat lainnya dalam hal toleransi dan perdamaian. Menurutnya, berdakwah dengan pena dan lidah adalah cara yang paling efektif untuk menyebarkan pesan Islam dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat lainnya.

Said Nursi juga menekankan pentingnya pendidikan dan kesadaran dalam membangun toleransi dan perdamaian. Ia percaya bahwa pendidikan yang baik dapat membantu masyarakat memahami nilai-nilai toleransi dan perdamaian, serta membangun kesadaran untuk hidup bersama secara harmonis. Dalam konteks ini, Said Nursi menekankan pentingnya pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam, seperti kasih sayang, toleransi, dan keadilan.

Dalam konteks masyarakat modern, pemikiran Said Nursi tentang toleransi dan perdamaian sangat relevan. Masyarakat

modern membutuhkan toleransi dan perdamaian untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan sejahtera. Dengan berdakwah dengan pena dan lidah, umat Islam dapat menciptakan ikatan yang romantis dengan masyarakat lainnya dan menjadi contoh bagi masyarakat lainnya dalam hal toleransi dan perdamaian.

Sebagaimana dalam hadis bukhari yang berbunyi :

إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا

"Artinya: *Sebaik-baik kalian adalah yang paling baik akhlaknya (H.R Bukhari)*

Selain itu, pemikiran Said Nursi juga menekankan pentingnya menghindari kekerasan dan konflik dalam berdakwah. Ia percaya bahwa kekerasan dan konflik hanya akan memperburuk keadaan dan tidak akan membawa hasil yang positif. Sebaliknya, berdakwah dengan pena dan lidah dapat membawa hasil yang positif dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat lainnya.

Dalam konteks ini, Said Nursi Juga menyoroti signifikansi percakapan dan komunikasi dalam proses pembangunan toleransi dan perdamaian. Ia percaya bahwa dialog dan komunikasi dapat membantu masyarakat memahami perspektif dan kebutuhan masing-masing, serta membangun hubungan yang harmonis dan saling menghormati.

pemikiran Said Nursi tentang toleransi dan perdamaian sangat relevan dalam konteks masyarakat modern. Ia menekankan pentingnya berdakwah dengan pena dan lidah, serta menghindari kekerasan dan konflik. Dengan memahami dan mengamalkan pemikiran Said Nursi, umat Islam dapat menjadi

contoh bagi masyarakat lainnya dalam hal toleransi dan perdamaian, serta membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat lainnya.

Pemikiran Said Nursi juga dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat lainnya dalam membangun toleransi dan perdamaian. Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai toleransi dan perdamaian, masyarakat dapat menciptakan kehidupan yang harmonis dan sejahtera, serta membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat lainnya.

pemikiran Said Nursi juga sangat relevan. Indonesia merupakan negara yang kaya akan berbagai agama, suku, dan budaya. Dengan memahami dan mengamalkan pemikiran Said Nursi, masyarakat Indonesia dapat membangun toleransi dan perdamaian, serta menciptakan kehidupan yang harmonis dan sejahtera.

Dengan demikian, pemikiran Said Nursi tentang toleransi dan perdamaian sangat penting dan relevan dalam konteks masyarakat modern. Ia menekankan pentingnya berdakwah dengan pena dan lidah, serta menghindari kekerasan dan konflik. Dengan memahami dan mengamalkan pemikiran Said Nursi, umat Islam dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya dalam hal toleransi dan perdamaian, serta mengembangkan keterhubungan yang baik dengan komunitas lainnya.

3. Pengembangan sistem Pendidikan

Said Nursi memiliki ide untuk mengembangkan sistem pendidikan Islam yang lebih kontemporer dan efisien (Aziz, 2015)

Pendidikan Islam merupakan elemen krusial dalam kehidupan masyarakat Muslim. Fungsi pendidikan Islam tidak hanya sebagai alat untuk memahami prinsip-prinsip Islam, tetapi juga

sebagai tempat untuk meningkatkan potensi dan keterampilan para siswa. Di tengah perkembangan zaman saat ini, pendidikan Islam harus diperbarui agar dapat mengatasi tantangan yang ada dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu pendekatan untuk memperbaharui sistem pendidikan Islam yang lebih kontemporer adalah dengan memberikan perhatian pada teknologi dan ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam. Ilmu pengetahuan dan teknologi telah menjadi aspek vital dalam kehidupan sehari-hari dan membawa banyak perubahan dalam berbagai bidang. Dengan memberikan penekanan pada teknologi dan ilmu pengetahuan di pendidikan Islam, siswa akan bisa mendapatkan pengetahuan serta keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman.

Mengintegrasikan Ilmu dan Teknologi dalam Pendidikan Islam. Integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pendidikan Islam dapat diwujudkan melalui berbagai cara. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan mengintegrasikan pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ke dalam kurikulum pendidikan Islam. Pelajaran TIK ini bisa mendukung siswa dalam mendapatkan pengetahuan serta keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Selain itu, pendidikan Islam juga dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, penggunaan multimedia dan internet dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan dan informasi yang lebih luas dan terkini. Dengan demikian, siswa dapat memperoleh pengetahuan serta kemampuan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan zaman.

Mengembangkan sistem pendidikan Islam yang lebih modern dengan menekankan ilmu pengetahuan teknologi dapat membawa banyak manfaat. Salah satu manfaatnya adalah dapat

meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Dengan menggunakan teknologi dan metode pembelajaran yang lebih modern, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik. Di dalam al – qur'an juga terdapat ayat yang berbunyi :

فَتَعَلَى اللَّهِ الْمَلِكُ الْحَقُّ ۚ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ
وَحْيُهُ ۚ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا إِلَيْكَ

Artinya: *Dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".(q.s thaha : 114)*

Selain itu, mengembangkan sistem pendidikan Islam yang lebih modern juga dapat membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan Islam. Dengan menggunakan teknologi dan metode pembelajaran yang lebih modern, pendidikan Islam dapat berubah lebih baik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat.

Mengembangkan sistem pendidikan Islam yang lebih modern dengan menekankan ilmu pengetahuan teknologi juga dapat menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan ialah masih minim sumber daya dan fasilitas yang memadai. Pendidikan Islam memerlukan sumber daya dan infrastruktur yang memadai untuk dapat mengembangkan sistem pendidikan yang lebih modern.

Dalam mengembangkan sistem pendidikan Islam yang lebih modern juga dapat menghadapi tantangan dalam hal perubahan kurikulum dan metode pembelajaran. Pendidikan Islam memerlukan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih

modern dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Tetapi meski begitu tetapi di dalam hadis mengatakan :

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: *Barangsiapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim)*

4. Pentingnya al – qur'an

Said nursi menekankan pentingnya al – qur'an sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pedoman hidup, ia menjadikan al – qur'an sebagai barometer dalam setiap Langkah nya. (sholeh, 2019)

Tentu saja, sebagai orang yang beragama Islam, kita memiliki kitab suci yang dikenal sebagai al-Qur'an. Di dalam kitab ini, terdapat berbagai pelajaran dan pedoman hidup yang perlu kita ikuti. Sebelum kita dapat memahami isi al-Qur'an, penting bagi kita untuk tahu cara membaca kitab tersebut dengan tepat. Dengan cara ini, kita akan lebih mudah untuk mengerti. Namun, tidak hanya itu, saat kita membaca al-Qur'an, penting untuk melakukannya dengan suara yang merdu dan teratur agar bisa memberikan ketenangan dan kenyamanan bagi pikiran serta jiwa kita. Hal ini akan membantu kita berpikir dengan lebih jelas, sesuai dengan yang tertulis di dalam al-Qur'an:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۖ

Artinya : *atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.(Q.S Muzzamil : 4)*

Namun, selain itu, kita juga harus membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah mukjizat yang diberikan kepada Nabi Muhammad, dan sangat berpengaruh. Pesan-pesannya selalu cocok dengan kehidupan kita, serta pengetahuan yang ada di dalamnya merupakan karunia untuk umat manusia. Salah satu keistimewaan terbesar Al-Qur'an adalah kaitannya dengan ilmu pengetahuan dan sains. Sains dan ilmu pengetahuan memiliki peranan yang sangat penting dalam Al-Qur'an, dan dalam kitab ini tidak ada keraguan, seperti yang tertulis:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ ۙ فِيْهِ ۙ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۙ

Artinya : “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi orang-orang yang bertaqwa”(Q.S Al – Baqarah : 2)

Dalam Al-Qur'an, terdapat banyak pedoman dan tata cara hidup yang berfungsi sebagai landasan bagi kehidupan. Al-Qur'an berperan sebagai dasar yang penting bagi seorang Muslim, yang memungkinkan mereka untuk menjalani kehidupan yang berarti, harmonis, dan bahagia. Selain itu, Al-Qur'an juga mendukung pencapaian keselamatan baik di dunia maupun di akhirat, serupa dengan aturan-aturan yang terdapat dalam Al-Qur'an berikut ini:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنَازِ وَمَا ۙ اٰهَلَ لِغَيْرِ اللّٰهِ بِهِ ۙ

وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوْذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَا ۙ اَكَلَ السَّبْعُ اِلَّا مَا

ذَكَيْتُمْ ۙ وَمَا ذُبَحَ عَلٰى النُّصُبِ ۙ وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا بِالْاَزْلَامِ ۙ ذٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ

الْيَوْمَ يَئِسَ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ ۚ الْيَوْمَ
 أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۚ
 فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِآثِمٍ ۚ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging
 babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah,
 yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang
 diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan
 (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan
 pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu
 perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk
 (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada
 mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku
 sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku
 bagimu, dan telah Aku ridai Islam sebagai agamamu. Tetapi
 barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa,
 maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang. (q.s al –
 maidah : 3)

di masa sekarang banyak yang jarang membaca al – qur'an
 khususnya di kalangan remaja dan dewasa karena banyak faktor
 yang mempengaruhi seperti sibuk bekerja, capek, sibuk dengan
 urusan nya sendiri, dan lain sebagainya, oleh karena itu
 mungkin kualitas kehidupan mereka kurang berkualitas yang
 mana lebih banyak dengan urusan dunia daripada dengan
 urusan akhirat, jika mereka memahami atau menerapkan
 pengajaran yang ada dalam al – qur'an sungguh indah yang
 Allah janjikan, sebagaimana terdapat dalam al – qur'an

وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمُوتُ وَالْأَرْضُ ۚ

أَعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ۚ

Artinya : *Dan bersegeralah kamu mencari ampunan dari Tuhanmu dan mendapatkan surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa (Q.S Ali 'Imran : 133)*

penerapan ajaran Al-Qur'an memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas hidup, baik pada tingkat individu maupun kolektif. Individu yang menerapkan ajaran Al-Qur'an cenderung menunjukkan tingkat kebahagiaan, kepuasan hidup, dan kesejahteraan psikologis yang lebih tinggi, dan juga mereka akan lebih berdamai dengan apa yang tidak mereka inginkan dan rela terhadap apa yang sudah Allah takdirkan.

5. Perlawanan terhadap matrealisme dan ateisme

Said nursi melawan matrealisme dan ateisme dengan menggunakan argument rasional dan logis. (iqbal, 2016)

Ateisme dan materialisme adalah dua konsep yang telah menjadi perdebatan panjang dalam sejarah manusia. Ateisme adalah pandangan yang menolak keberadaan Tuhan atau dewa-dewa, sedangkan materialisme adalah pandangan yang menekankan bahwa materi adalah satu-satunya realitas yang ada. Dalam Islam, kedua konsep ini dianggap sebagai ancaman terhadap keimanan dan moralitas. Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ

Artinya: "Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu sekalian dengan sia-sia dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?" (QS. Al-Mu'minun: 115).

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT tidak menciptakan manusia dengan sia-sia, tetapi ada tujuan yang lebih besar di balik penciptaan manusia. Hal ini bertentangan dengan pandangan ateisme yang menolak keberadaan Tuhan. Selain itu, Al-Qur'an juga menekankan bahwa materi bukanlah satu-satunya realitas yang ada. Allah SWT berfirman:

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ ۚ وَلِلْآخِرَةِ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُتَّقُونَ
قُلْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

Artinya: "Dan kehidupan dunia ini tidak lain hanyalah permainan dan senda gurau belaka. Dan sungguh, negeri akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu mengerti?" (QS. Al-An'am: 32).

Ayat ini menunjukkan bahwa kehidupan dunia ini tidaklah lebih penting daripada kehidupan akhirat. Hal ini bertentangan dengan pandangan materialisme yang menekankan bahwa materi adalah satu-satunya realitas yang ada. Dalam Hadis, Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya beriman kepada Allah SWT dan hari akhir. Beliau bersabda:

مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ

Artinya: *"Barangsiapa yang mati dalam keadaan mengetahui bahwa tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Allah, maka ia akan masuk surga"* (HR. Muslim).

Hadis ini menunjukkan Kepercayaan kepada Allah SWT merupakan faktor utama untuk meraih kebahagiaan di kehidupan setelah mati.

Dalam menghadapi ateisme dan materialisme, umat Islam harus memiliki pengetahuan yang baik tentang agama dan filsafat. Mereka harus dapat membedakan antara kebenaran dan kesalahan, serta memiliki kemampuan untuk berargumentasi dan mempertahankan keimanan mereka. Selain itu, umat Islam juga harus memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya beriman kepada Allah SWT dan hari akhir. Mereka harus dapat memahami bahwa kehidupan dunia ini tidaklah lebih penting daripada kehidupan akhirat, dan bahwa keimanan kepada Allah SWT adalah kunci untuk mencapai kebahagiaan di akhirat. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ

وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"* (QS. Al-Hasyr: 18).

Ayat ini menunjukkan bahwa umat Islam harus selalu mengamati tindakan yang telah dilakukan dan bersiap-siap menghadapi hari akhirat.

B. Trend Pemikiran

1. Pembaharuan Pendidikan islam

Secara umum, Pendidikan Islam saat ini merupakan salah satu aspek krusial dalam kemajuan umat Islam. Namun, dalam beberapa waktu terakhir, Pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan dan kritik. Banyak pihak berpendapat bahwa Pendidikan Islam perlu diperbarui untuk dapat menjawab tantangan zaman modern saat ini serta memenuhi kebutuhan yang ada,

Dengan begitu tentu saja bahwa sekarang menjadi trend untuk pembaruan Pendidikan islam adalah dengan mengintegrasikan ilmu pengetahuan modern dan nilai – nilai islam, yang mana Pendidikan umum seperti sains, matematika, dan teknologi di masukkan kedalam kurikulum Pendidikan islam, dengan demikian siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang luas dan mendalam, serta nilai – nilai islam yang dapat membantu mereka menjadi individu yang berakhlak mulia, dan seperti sekarang banyak juga orang tua yang memasukkan anak nya kedalam pondok pesantren dengan harapan bahwa anaknya kelak menjadi anak yang pintar dan Sholeh, dan di dalam pondok pesantren khusus nya pesantren modern sekarang juga mereka mendapatkan ilmu umum dan agama, sehingga mereka tidak akan ketinggalan zaman, bahkan mereka berpotensi mengembangkan diri lebih jauh lagi di barengi dengan bekal ilmu yang mereka punya dan dengan nilai – nilai islam agar mereka bisa menggunakan ilmu yang mereka punya di masa depan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga

pengetahuan yang mereka miliki terus di kembangkan sesuai perubahan zaman, sebagaimana terdapat dalam al – qur'an yang berbunyi

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَّبُوا ۖ آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : *"(Ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan supaya orang-orang yang berpikir mendapat pelajaran'.(Q.S Shad : 29)*

Tentu saja sudah di jelaskan pada ayat di atas bahwa Allah menurunkan al – qur'an agar kita mendapatkan berkah supaya kita mendapatkan Pelajaran.

2. Toleransi dan perdamaian

Toleransi dan perdamaian saat ini tidak hanya di pahami sebagai sikap saling saling menghargai, tetapi juga sebagai Tindakan membangun pemahaman dan Kerjasama di Tengah keberagaman, dan perdamaian merupakan hasil dari penerapan toleransi dalam kehidupan.

Dengan begitu tentu saja bahwa sekarang menjadi trend tentang toleransi dan perdamaian saat ini berfokus pada pemahaman yang lebih mendalam tentang toleransi sebagai landasan penting untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan damai, terutama di tengah keberagaman. Hal ini menekankan pentingnya menghargai perbedaan, baik dalam hal agama, budaya, suku, maupun pandangan politik, serta aktif dalam membangun kerjasama untuk mencegah terjadinya konflik, Sikap toleransi tersebut menjadikan Indonesia sebagai contoh gemilang di mata dunia. Di tengah realitas global yang kerap kali diwarnai oleh konflik bernuansa agama, bangsa Indonesia

justro menunjukkan bahwa harmoni dan perdamaian bisa diwujudkan melalui kerja sama, dan saling pengertian antarumat beragama. Umat Islam sebagai mayoritas di Indonesia memiliki peran strategis dalam menjaga dan merawat kerukunan ini. Islam mendorong umatnya untuk berlaku adil, sabar, dan bijaksana dalam berinteraksi dengan sesama manusia, tanpa memandang latar belakang kepercayaan. Maka dari itu, toleransi yang dibangun di atas nilai-nilai Islami tidak hanya memberikan dampak positif terhadap terciptanya kehidupan yang tenteram dan sejahtera, tetapi juga memperkuat eksistensi Islam sebagai rahmat bagi semesta alam. Sebagaimana juga terdapat dalam al – qur'an yang berbunyi :

مَنْ أَجَلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَن قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ
نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا
فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا ۚ وَلَقَدْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ
كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ

Artinya : Oleh karena itu, Kami menetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil bahwa siapa yang membunuh seseorang bukan karena (orang yang dibunuh itu) telah membunuh orang lain atau karena telah berbuat kerusakan di bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh semua manusia. Sebaliknya, siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, dia seakan-akan telah memelihara kehidupan semua manusia. Sungguh, rasul-rasul Kami benar-benar telah datang kepada mereka dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas.

Kemudian, sesungguhnya banyak di antara mereka setelah itu melampaui batas di bumi.(Q,S Al – Maidah : 32)

Dalam artian bahwa jika kita bisa berbuat baik, maka lakukanlah karena dengan kebaikan kita akan mendapatkan kedamaian sehingga tidak ada perselisihan yang akan terjadi, dengan beraneka ragam ras, suku, agama yang ada kita harus tetap bersikap toleran dan tidak membedakan – bedakan sehingga terjadi perselisihan.

3. Pengembangan sistem Pendidikan islam

Pada era sekarang pengembangan sistem Pendidikan islam berfokus pada integrasi nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dengan teknologi modern, serta upaya peningkatan kualitas Pendidikan islam dan juga penekanan pada perkembangan kurikulum yang relevan sesuai dengan kebutuhan seiring perkembangan zaman, yang mana dari metode pembelajaran yang inovatif juga harus sudah mulai dikembangkan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Dengan begitu itu menunjukkan bahwa pengembangan sistem Pendidikan islam berfokus pada integrasi nilai agama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dengan teknologi modern menjadi trend, tentu saja bahwa sistem Pendidikan harus selalu dikembangkan karena tuntutan zaman yang semakin maju tentu saja sistem Pendidikan baik Pendidikan umum maupun pendidikan islam juga harus dikembangkan sehingga pengetahuan kita berkembang dan tidak ketinggalan zaman, sebagaimana terdapat dalam al – qur'an yang berbunyi

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تَأْتِي
 هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An – nahl :125)

Dengan artian bahwa dulu bisa di katakana metode pembelajaran yang di gunakan hanya dengan metode ceramah, tetapi semakin berkembang nya dan maju nya zaman, maka sekarang bukan hanya metode ceramah saja yang di gunakan, melainkan ada diskusi, metode pemecahan masalah, metode berbasis proyek, dan banyak lagi metode – metode yang sekarang di gunakan oleh para guru, sehingga pembelajaran pada saat ini tidak monoton, sehingga guru dan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga apa Informasi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

4. Pentingnya Al – qur'an

Tentu saja kita tau bahwa al – qur'an ada kitab suci umat islam, yang mana di dalam al – qur'an terdapat banyak Pelajaran dan aturan kehidupan dalam mencapai kemenangan dalam mendapatkan surganya Allah, muslim memahami dan mengamalkan ajaran al – qur'an dalam kehidupan, mereka juga paham bahwa al – qur'an merupakan pedoman hidup

yang dapat membantu mereka mencapai kebahagiaan, sebagaimana terdapat dalam al – qur'an yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا
وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ

Artinya : Wahai manusia, sesungguhnya janji Allah itu benar. Maka, janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu memperdayakan kamu tentang Allah.(Q.S Fatir:5)

Artinya kita tidak boleh terjebak dalam godaan dunia dan tipu daya setan yang bisa membuat kita tersesat, sehingga kita terfokus hanya pada urusan dunia dan lupa mempersiapkan kehidupan setelah mati. Oleh karena itu, kita perlu mendekatkan diri kepada Allah melalui sholat dan membaca Al-Qur'an. Setiap satu ayat yang kita baca dari Al-Qur'an akan mendatangkan sepuluh kebaikan bagi kita,

Tentu saja yang menjadi trend bahwa al – qur'an itu penting yaitu meningkatnya umat muslim yang mulai membaca dan mempelajari al – qur'an secara lebih intensif, mulai dari anak tk sekarang sudah mulai di kenalkan dengan huruf – huruf al – qur'an atau huruf hijaiah sehingga sebelum mereka menginjak ke jenjang sekolah dasar mereka sudah bisa mengaji dan sudah hafal dengan huruf hijaiah, bukan hanya itu banyak sekali sekarang teknologi yang menyediakan akses al – qur'an seperti al – qur'an digital, situs web yang juga banyak meng akses ke al – qur'an yang mana tentu saja penikmat digital juga bisa mempelajari atau membaca al –

qur'an dengan teknologi yang mereka punya, seperti di hand phone mereka juga menginstal aplikasi al – qur'an.

5. Perlawanan terhadap matrealisme dan ateisme

Matrealisme dan ateisme merupakan dua pemikiran yang menjad persoalan yang Panjang, yang mana matrealisme merupakan pemahaman yang menekankan kalau materi adalah satu – satunya substansi yang ada di dunia, sedangkan ateis merupakan paham yang menolak percaya keberadaan tuhan, Dengan begitu sekarang menjadi trend bahwa buku tentang pemahaman tentang keberadaan tuhan, banyak sekali penulis muslim yang membahas keberadaan tuhan, dan dapat dilihat juga sekarang banyak sekali pemuda islam menjadi lebih aktif dalam mengenalkan keimanan dan menolak pemahaman yang bertolak belakang dengan ajaran islam, dan juga sekarang ustad – ustad muda yang menjadi daya Tarik tersendiri khususnya pada kaum hawa bukan hanya tampan, tetapi juga pemahaman yang mendalam yang di berikan membuat lebih paham secara mendalam lagi tentang ajaran agama islam, karena sekarang banyak mualaf yang sebelumnya mereka mempelajari islam secara mendalam dan mereka menceritakan pengalaman mereka hingga mualaf dan memberikan Pelajaran bagi kita.

Sebagaimana juga terdapat dalam ayat al – qur'an yang berbunyi:

أَفَحَسِبْتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَاكُمْ عَبَثًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ

Artinya : Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?(Q.S Al – mu'minin : 115)

Begitu pula dengan matrealisme di dunia ini yang kita miliki hanya titipan dari Allah yang mana bisa Allah ambil kapan saja yang Allah kehendaki, sebagaimana terdapat dalam ayat al – qur'an yang berbunyi :

أَعْلَمُوا أَنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَلَهُمْ زِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأُمُورِ وَالْأُولَادِ كَمِثْلِ غَيْثٍ غَثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيجُ فَتَرَاهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُونُ حُطَمًا ۚ وَفِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٌ ۚ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Artinya : Ketahuilah bahwa kehidupan dunia itu hanyalah permainan, kelengahan, perhiasan, dan saling bermegah-megahan di antara kamu serta berlomba-lomba dalam banyaknya harta dan anak keturunan. (Perumpamaannya adalah) seperti hujan yang tanamannya mengagumkan para petani, lalu mengering dan kamu lihat menguning, kemudian hancur. Di akhirat ada azab yang keras serta ampunan dari Allah dan keridaan-Nya. Kehidupan dunia (bagi orang-orang yang lengah) hanyalah kesenangan yang memperdaya. (Q.S Al – Hadid : 20)

C. Kontribusi Pemikiran

1. Pembaharuan Pendidikan islam

Said nursi menekankan pentingnya mengintegrasikan Pendidikan agama dan sains modern. (nursi, 1953)

dengan pembaharuan Pendidikan islam M. Quraish shihab menyatakan bahwa pembaharuan islam dapat membantu meningkatkan pemahaman Islam yang lebih baik dan lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat masa kini. (shihab, 2007)

Harun nasution juga menekankan pentingnya pembaharuan Pendidikan islam dalam meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan antusias siswa, sehingga mereka memahami dan mengaplikasikan nilai islam dalam kehidupan sehari – sehari (nasution, 1986)

Dengan mengintegrasikan Pendidikan agama dan sains pada sekolah, maka murid dapat pembelajaran yang seimbang, baik ilmu sains maupun agama, sehingga murid tetap dapat Pelajaran baru dan juga tidak ketinggalan ilmu agama. Dalam dunia Pendidikan mengintegrasikan Pendidikan agama dan sains modern merupakan Upaya untuk mendapatkan keserasian antara Pendidikan agama dengan sains modern, sehingga tercapai tujuan integrasi agama dan sains yaitu menyatukan aspek spiritual dan rasional, membantu mengatasi masalah yang sulit, menjadi jembatan antara krisis modern dan kesenjangan nilai, meningkatkan rasa keimanan, memperjelas permasalahan yang ada dalam penyampaian materi Pendidikan agama. Di dalam sebuah Lembaga Pendidikan sekarang baik dalam sekolah umum atau

pondok pesantren harus selalu melakukan perkembangan – perkembangan kurikulum dan materi yang diajarkan, sehingga dalam pembelajaran mereka dapat ilmu baru yang mendalam, baik dalam pembelajaran umum maupun Pendidikan agama, karena semakin berkembangnya zaman maka berkembang pula kehidupan kita, baik dari tubuh, alam, ataupun pikiran sehingga antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum harus seimbang, agar dalam menjalani kehidupan ini kita dapat menyeimbangkan anantara dunia dan akhirat, sebagaimana terdapat dalam al – qur'an dan hadis yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ۖ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي
الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا
فَانشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۖ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”(Q.S Mujadalah : 11)

Yang mana artinya orang yang berilmu akan Allah naikkan derajatnya, dengan artian bahwa ilmu menjadikan manusia lebih mulia daripada harta benda maupun nasabnya, dan orang yang mulia ialah orang yang berilmu, Rasulullah saw bersabda :

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا

إِلَى الْجَنَّةِ

artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim, no. 2699)

selain mengangkat derajat orang yang berilmu, Allah swt juga memudahkan jalan bagi siapapun yang menuntut ilmu menuju surganya, Allah juga menjadikan seorang yang syahid apabila seseorang itu gugur dalam menuntut ilmu, tetapi bukan itu saja seseorang bisa di katakana syahid apabila ia gugur dalam memperjuangkan atau mempertaruhkan nyawanya dalam berjihad di jalan Allah, seperti berperang melawan lawan, melahirkan, menuntut ilmu, dan banyak lagi,

sebagaimana pendidikan sekarang sudah banyak yang mulai menyeimbangkan antara Pendidikan umum dan Pendidikan agama, khususnya pesantren modern yang sekarang sudah banyak berkembang dan mulai mengikuti teknologi – teknologi , kurikulum yang

mana itu dapat membuka pikiran para santri agar dapat berfikir bagaimana harus menjalankan Pendidikan – Pendidikan agama dan umum di sela – sela kegiatan kesehariannya di pesantren, di mana dia mengembangkan diri dan juga memupuk keimanan di dalam pesantren, itu juga menyeimbangkan dari pendidikan umum ke Pendidikan agama sampai urusan dunia dan akhirat di dalam sebuah pondok pesantren itu juga menjadi pembelajaran bagi muridnya, kadang seringkali tidak sadar bahwa dalam pondok semua itu seimbang tetapi banyak yang beranggapan bahwa di pondok hanya belajar agama saja,

pada bagian ini terdapat dua nilai keteladanan yang berhubungan dengan pembaharuan Pendidikan islam yakni nilai keteladanan cinta ilmu dan nilai keteladanan berilmu

a. Nilai keteladanan cinta ilmu

Pada dasarnya cinta ilmu berkaitan atau relevan dengan pembaharuan Pendidikan islam karena dengan cinta ilmu dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman umat islam tentang agama dan dunia melalui Pendidikan yang berkualitas, sehingga memungkinkan Umat Islam agar dapat memahami dan menerapkan ajaran Islam dengan lebih baik dan efektif dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi umat Islam dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga dapat membawa kemajuan dan kemakmuran bagi umat Islam dan masyarakat secara keseluruhan, dan pada akhirnya dapat membantu membangun masyarakat yang lebih maju, sejahtera, dan berakhlak

mulia, serta dapat meningkatkan peran umat Islam dalam membangun peradaban yang lebih baik dan berkelanjutan. Sebagaimana juga terdapat dalam kutipan dalam novel api tauhid yang di contohkan oleh said nursi yaitu

Tabel 3.1 Nilai keteladanan cinta ilmu

No	Nilai	Kutipan dalam novel	Deskripsi
1	Cinta ilmu	Said yang masih muda sangat senang untuk berpartisipasi dalam pertemuan para ulama. Pada suatu waktu, Mirza mengajukan pertanyaan kepada keempat anaknya, "Malam ini, di Madrasah Nurs akan diadakan diskusi mengenai ilmu. " "Siapa di antara kalian yang berminat untuk menemani ayah ke tempat tersebut? " "Saya, ayah! " Ia segera mengangkat jarinya dengan	Dari kecil said nursi sudah sangat suka dengan ilmu, ia juga anak yang cerdas dan kritis,
2			

		cepat dan tanpa keraguan. Nuriye baru saja selesai melaksanakan salat dhuha. Pada saat itu, Said yang masih berusia muda menyatakan, "Ibu, saya ingin sekolah di madrasah, mohon izinkan saya." Nuriye merasa bahagia mendengarkan kata-kata Said. "Kamu masih sangat muda, Said, harap bersabar hingga kamu mencapai usia dewasa," jawabnya. Namun, saya sangat antusias untuk mempelajari Al-Qur'an dengan lebih mendalam. Saya sudah mampu membacanya, tetapi saya	
--	--	---	--

		menginginkan lebih dari itu, Ibu. Saya ingin memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an."	
--	--	--	--

b. Nilai keteladanan berilmu

Nilai berilmu paling relevan dengan pembaharuan pendidikan Islam karena pembaharuan pendidikan Islam sangat terkait dengan peningkatan kualitas ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam, dan berilmu adalah salah satu aspek penting dalam hal ini, karena dengan memiliki ilmu pengetahuan yang berkualitas, umat Islam dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dengan lebih baik dan efektif, serta dapat meningkatkan kemampuan dan kompetensi mereka dalam berbagai bidang kehidupan, sehingga dapat membawa kemajuan dan kemakmuran bagi umat Islam dan masyarakat secara keseluruhan, dan pada akhirnya dapat membantu membangun masyarakat yang lebih maju, sejahtera, dan berakhlak mulia, dengan demikian umat Islam dapat menjadi lebih produktif, inovatif, dan berperan aktif dalam membangun peradaban yang lebih baik dan berkelanjutan, serta dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan pengembangan masyarakat. . Sebagaimana juga terdapat dalam kutipan dalam novel api tauhid yang di contohkan oleh said nursi yaitu

Tabel 3.2 Nilai keteladanan berilmu

No	Nilai	Kutipan dalam novel	Deskripsi
1	Berilmu	Selesai melakukan pengujian, Syekh Muhammed Cellali menyatakan, "Ilmu yang harusnya dipelajari selama 15 tahun, bisa kamu kuasai hanya dalam waktu 3 bulan. "	Dengan kecerdasannya itu ia mendapatkan julukan badiuzzaman yang artinya keajaiban zaman
2		Iya aku telah membaca, mendalami, dan menguasai isi delapan puluh kitab, termasuk <i>syarh al syamsi</i>	

2. Toleransi dan perdamaian

Pemikiran said nursi mengedepankan toleransi dan perdamaian dalam berdakwah. (fadlan, 2017)

Abdurrahman wahid atau gus dur juga menyatakan bahwa pentingnya toleransi dan perdamaian untuk mencapai perdamaian dunia, dan toleransi adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang inklunsif dan damai (wahid, 2008)

Dalam era sekarang tentu saja banyak sifat – sifat manusia yang berbeda – beda sehingga harus bersikap toleransi dan berdamai agar yang menjadi tujuan tercapai, dengan bersikap toleran dan baik maka orang pun juga akan bersikap toleran dan baik terhadap kita sehingga terciptalah perdamaian. Dalam pemikiran said nursi dia mengedepankan toleransi dan perdamaian, karena dalam era sekarang susah jika kita memaksakan suatu kehendak tetapi orang lain tidak menyukainya, sehingga kita harus bersikap toleransi memahami kondisi sekitar dan dengan cara baik – baik, di era sekarang seseorang sangat tidak suka di paksa dan apabila di paksa akan menimbulkan keributan sehingga tujuan kita tidak tercapai. sebagaimana sikap Rasulullah saat berdakwah yang sabar serta lembut saat menghadapi berbagai cobaan saat berdakwah, sama seperti zaman sekarang yang mana hanya perbedaan pendapat bisa menyebabkan keributan bahkan sampai fatal akibatnya, selain harus sabar toleransi juga merupakan kunci dalam menjaga perdamaian antar sesama sehingga terciptalah perdamaian global atau perdamaian mendunia, toleransi juga memungkinkan setiap perbincangan atau setiap kata yang kita keluarkan itu menghormati sesama, dan memupuk kesadaran akan kesetaraan hak dan martabat individu dari latar belakang yang beragam, sebagaimana yang di ajarkan dalam al – qur'an dan hadis berikut :

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۚ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ
 بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا
 ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam);
 sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang
 sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan
 beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang
 kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan
 Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.(Q.S Al –
 Baqarah : 256)

Yang mana dalam artian kita bebas dalam menentukan
 pilihan kita, sehingga orang lain tidak berhak mengatur atas
 apa yang kita pilih dan tidak bisa memaksa harus
 mengikuti kehendak mereka, kita tidak mampu menekan
 orang lain, meskipun dalam kebaikan kita hanya harus
 memberikan pengertian yang mana nanti Keputusan akhir
 tetap milik dirinya sendiri, sehingga kita harus menghargai
 apa yang mereka pilih.

pada bagian ini terdapat dua nilai keteladanan yang
 berhubungan dengan toleransi dan perdamaian yakni nilai
 keteladanan kesederhanaan dan nilai keteladanan sabar

a. Nilai keteladanan kesederhanaan

Nilai kesederhanaan sangat penting dalam Islam
 karena mengajarkan umat Islam untuk hidup
 sederhana, tidak berlebihan, dan menggunakan harta
 serta sumber daya dengan bijak dan bertanggung
 jawab, sehingga dapat membantu meningkatkan

kesadaran dan empati terhadap orang lain, serta mempromosikan perdamaian dan harmoni dalam masyarakat, dan pada akhirnya dapat membantu membangun masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan berakhlak mulia. Dengan menerapkan nilai kesederhanaan, umat Islam dapat hidup lebih harmonis dan seimbang, serta dapat meningkatkan kualitas hidup dan hubungan dengan orang lain, sehingga dapat memperkuat ikatan sosial dan membangun komunitas yang lebih solid dan harmonis, serta dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dan pengembangan masyarakat yang lebih baik dan berkelanjutan. Sebagaimana juga terdapat dalam kutipan dalam novel api tauhid yang di contohkan oleh said nursi yaitu

Tabel 3.3 Nilai keteladanan kesederhanaan

No	Nilai	Kutipan dalam novel	Deskripsi
1	Kesederhanaan	Mulai sekarang kamu diperbolehkan mengenakan jubah dan serban," kata Syekh Muhammad Celali, "saya lebih senang menggunakan	Said nursi yang baru berusia 15 tahun sudah mendapat gelar “ molla said “ dan memiliki pakaian
2			

		pakaian Darwis seperti ini saja.” “Bagaimana kamu bisa menuju Baghdad jika dana yang kamu miliki tidak mencukupi? Jika kamu berangkat ke sana menggunakan kereta kuda atau dengan grup pedagang, pasti akan ada biaya yang harus dibayar. "Saya berencana untuk menuju Baghdad dengan berjalan kaki. "	khusus untuk gelar itu, tetapi said nursi memilih memakai pakaian yang biasa ia kenakan
--	--	---	--

b. Nilai keteladanan sabar

Nilai kesabaran memiliki hubungan erat dengan toleransi dan perdamaian, karena kesabaran dapat meningkatkan pemahaman dan rasa empati terhadap orang lain, serta mendukung terciptanya perdamaian dan keharmonisan di dalam masyarakat. Dengan cara ini, umat Islam akan lebih mudah menerima dan menghargai perbedaan, serta mampu membangun hubungan yang lebih penuh kasih dan damai dengan orang lain. Hal ini pada gilirannya dapat memperkuat

tali persaudaraan dan membentuk komunitas yang lebih kuat dan harmonis, serta dapat meningkatkan kesadaran serta keterlibatan masyarakat dalam usaha pembangunan dan pengembangan komunitas agar lebih baik dan berkelanjutan. Pada akhirnya, semua ini dapat membantu mewujudkan masyarakat yang lebih damai, harmonis, dan sejahtera, di mana setiap individu dapat hidup dengan tenang dan damai, serta mencapai potensi maksimal dan kebahagiaan. Hal ini juga tercermin dalam kutipan dari novel Api Tauhid yang dicontohkan oleh Said Nursi.

Tabel 3.4 Nilai keteladanan sabar

No	Nilai	Kutipan dalam novel	Deskripsi
1	Sabar	“Tetaplah tenang, mereka adalah teman kita yang sedang menjalankan tugas. Jangan menghalangi mereka dalam melaksanakan pekerjaannya; biarkan mereka mengantar saya. Kalian tidak perlu merasa khawatir.”	Said Nursi tetap sabar dan tenang saat dirinya di tangkap dan di bawa

3. Pengembangan sistem Pendidikan

Said Nursi memiliki ide supaya memajukan aturan Pendidikan Islam yang lebih modern dan efektif. (Aziz, 2015)

Menurut Ki hajar dewantara juga mengatakan bahwa pengembangan sistem Pendidikan berkontribusi agar membebaskan manusia dari kebodohan (dewantara, 1936)

Zaman yang semakin maju maka dunia Pendidikan juga harus menyesuaikan dengan perubahan zaman, pemikiran kita harus lebih maju dari sebelumnya agar kita juga dapat mengembangkan pengetahuan yang kita dapat sebelumnya. Zaman semakin maju sehingga banyak Pelajaran yang harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, zaman semakin maju tentunya banyak perubahan yang akan di hadapi kedepanya, sehingga kita memerlukan ilmu baru untuk beradaptasi dengan zaman yang lebih maju dan serba modern seperti saat ini, apalagi sekarang era digital sehingga para pendidik maupun peserta didik harus beradaptasi dan menyesuaikan dengan kurikulum yang juga akan mengalami perubahan, bukan hanya Pendidikan sains sosial saja yang harus lebih maju, tetapi Pendidikan agama juga sama hal nya sangat penting untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman saat ini, karena sekarang sudah banyak macam orang dengan prilakunya yang berbeda – beda sehingga mungkin saja apa yang di ajarkan dulu di zaman sekarang sudah bukan hal yang baru sehingga di anggap remeh, maka dari itu pentingnya Pendidikan agama harus lebih modern baik cara maupun ajarannya dalam artian harus terdapat Pembelajaran baru yang dapat kita ambil dan lebih efektif cara menyampaikannya. Terdapat juga dalam al – qur'an dan hadis yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بَأَتْتَى
 هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ
 بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An – nahl : 125)

Meskipun pembelajaran yang dulu diajarkan kepada kita apapun itu pada saat ini sudah banyak mengalami perubahan yang bisa dikatakan sangat jauh dari zaman dulu, sehingga kita bisa memilih dan memilah mana ajaran yang selaras dengan kemajuan zaman pada saat ini, karena juga seperti yang dikatakan sebelumnya bahwa kemajuan era sekarang sudah maju dan banyak teknologi yang sangat memadai untuk menunjang Pendidikan, sehingga terbitlah metode – metode pembelajaran yang variatif seperti metode diskusi, jigsaw, presentasi, problem based learning, cooperative learning, project based learning, dan banyak lagi, dan menggunakan media pembelajaran yang variatif seperti video animasi, proyektor, game edukasi, dan banyak lagi media – media pembelajaran yang saat ini di gunakan di sekolah – sekolah , jadi sekarang bukan hanya metode ceramah dengan media papan tulis saja metode dan media yang di gunakan pada sekolah, tetapi sekarang sekolah – sekolah sudah banyak menggunakan metode dan

media yang sangat variatif sehingga dalam pembelajaran seorang siswa tidak bosan, sehingga pembelajaran yang diajarkan kepada siswa dapat diterima dengan baik sehingga pengetahuan anak juga berkembang.

pada bagian ini terdapat nilai keteladanan yang berhubungan dengan pengembangan sistem Pendidikan islam yakni nilai keteladanan jujur

a. Nilai keteladanan jujur

Nilai kejujuran sangat penting dalam pengembangan sistem pendidikan Islam karena kejujuran dapat membantu meningkatkan kesadaran dan integritas siswa, sehingga bisa menjadikan lingkungan pembelajar yang aman dan efektif, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa, dengan demikian pengembangan sistem pendidikan Islam yang berbasis kejujuran dapat membantu membangun generasi yang lebih berintegritas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan kemampuan yang optimal, serta sesuai dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kejujuran dan integritas dalam segala aspek kehidupan, sehingga dapat membantu siswa menjadi pribadi yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, dan lebih mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijak dan efektif, serta dapat menjadi contoh yang baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sebagaimana juga terdapat dalam kutipan dalam novel api tauhid yang di contohkan oleh said nursi yaitu

Tabel 3.5 Nilai keteladanan jujur

No	Nilai	Kutipan dalam novel	Deskripsi
1	Jujur	Masih terdapat hal yang tidak benar dalam diriku, dan aku merasakan dua bentuk sanksi akibat kesalahanku, yaitu pertama, peringatan dari Tuhan, dan kedua, ejekan dari orang-orang di sekelilingku Penyebab utama aku terlambat datang sholat subuh di masjid adalah karena aku lalai dalam membaca wirid malam yang biasanya aku lakukan. Sepanjang hidupku, saya tidak pernah berbohong, alhamdulillah, apa yang saya sampaikan adalah	Said nursi mengakui kesalahannya karena lalai, dan berkata jujur atas apa yang di katakannya

		benar. Apakah tuan hakim beranggapan bahwa saya takut terhadap pengadilan ini? Tentu tidak, saya tidak merasa takut, saya hanya merasa takut akan pengadilan di akhirat.	
--	--	---	--

4. Pentingnya Al – qur'an

Said Nursi menekankan nilai al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan dan panduan hidup, menjadikan al-Qur'an sebagai ukuran dalam setiap tindakannya. (Sholeh, 2019)

Menurut Quraish Shihab, al-Qur'an juga berfungsi sebagai panduan hidup yang komprehensif, memberikan arah dalam berbagai segi kehidupan dan al-Qur'an adalah sumber kebenaran yang keaslian dan kebenarannya tidak bisa diragukan. (shihab q. , 2007)

Kita tidak bisa terlepas dari norma-norma kehidupan, oleh karena itu al-Qur'an pun memberikan pedoman bagi hidup kita, agar kita dapat menjadi individu yang membawa rahmat bagi seluruh alam. Dengan demikian, kita menganggap al-Qur'an sebagai sumber petunjuk yang tepat. Kita juga hidup di dalam kerangka aturan, pengetahuan, dan panduan hidup yang harus sejalan, di mana al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman utama, yang berarti bahwa al-Qur'an membantu kita agar tidak tersesat dan bisa mencapai tujuan yang indah. Memahami dan menerapkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis adalah hal yang

sangat penting bagi setiap Muslim. Sejak usia dini, kaum Muslim diajarkan untuk menangkap makna dan mengintegrasikan ajaran-ajaran ini ke dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini tidak hanya mendukung individu dalam memahami realitas sosial dan spiritual, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai positif. Al-Qur'an merupakan ajaran sempurna dalam Islam, seperti yang dapat ditemukan dalam ayat-ayatnya:

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أَهْلَ لَغَيْرِ اللَّهِ بِهِ ۚ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَيْتُمْ ۚ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ۚ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۗ الْيَوْمَ يَكْفُرُ الْإِسْلَامُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ ۗ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتِمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۗ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِّإِثْمِهِ ۚ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Artinya : Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah

kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S Al – maidah : 3)

Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an memberikan aturan dan petunjuk yang lengkap untuk semua aspek kehidupan. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan yang mendalam tentang Al-Qur'an merupakan fondasi yang sangat esensial bagi seorang Muslim, yang memungkinkan mereka untuk menjalani kehidupan yang bermanfaat, damai, dan bahagia, serta meraih keselamatan di dunia ini dan di akhirat. Saat ini, banyak individu, khususnya anak muda dan orang dewasa, jarang membuka Al-Qur'an disebabkan oleh berbagai alasan, seperti kesibukan dalam pekerjaan, rasa lelah, atau faktor lainnya. Penerapan ajaran Al-Qur'an memberikan pengaruh positif yang besar terhadap kualitas hidup, baik secara pribadi maupun kelompok. Orang-orang yang menjalankan ajaran Al-Qur'an umumnya menunjukkan tingkat kebahagiaan, kepuasan hidup, dan kesehatan mental yang lebih baik. Selain itu, dalam novel "Api Tauhid" yang ditulis oleh Habiburrahman El-Shirazy, terdapat petikan yang berasal dari Said Nursi.

pada bagian ini terdapat nilai keteladanan yang berhubungan dengan pentingnya al – qur'an yakni nilai keteladanan beriman dan nilai keteladanan taat beribadah

a. Nilai keteladanan beriman

Nilai keteladanan dalam beriman sangat penting berkaitan dengan kehadiran Al-Qur'an, yang menjadi sumber ajaran Islam utama dan panduan hidup umat Muslim. Keteladanan dalam beriman dapat mendorong siswa untuk lebih memahami dan meyakini ajaran Islam. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih baik dalam menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta mempererat hubungan dengan Allah SWT dan meningkatkan kualitas iman serta ketakwaan. Dengan demikian, mereka bisa menjadi teladan yang positif bagi masyarakat dan lingkungan mereka. Pada gilirannya, hal ini juga dapat membantu meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang lebih baik dan berkelanjutan. Selain itu, dapat memperkuat ikatan sosial dan menciptakan komunitas yang lebih kokoh dan harmonis, berdasarkan kepada nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Seperti yang tercantum dalam novel Api Tauhid yang dicontohkan oleh Said Nursi, yaitu.

Tabel 3.6 Nilai keteladanan beriman

No	Nilai	Kutipan dalam novel	Deskripsi
1	Beriman	Dengan rasa tenang, Said berkata kepada ibunya: "Ibu tidak perlu merasa takut atau khawatir, Allah pasti akan menyelamatkan kita"	Said percaya bahwa Allah akan menyelamatkan mereka dari bahaya, dan pasrah atas

		dari bahaya ini, insya Allah, dan saya akan selalu ada di samping ibu untuk melindungi ibu. Tidak ada yang akan menimpa kita kecuali apa yang telah ditentukan oleh Allah.	yang Allah kehendaki
2		Jangan takut pada apapun! Takutlah hanya kepada Allah, iman seorang muslim lebih kuat daripada apapun!	

b. Nilai keteladanan taat beribadah

Nilai keteladanan dalam beribadah sangat berkaitan dengan pentingnya Al-Qur'an, karena Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan menjadi panduan hidup bagi umat Islam. Keteladanan dalam beribadah dapat mendukung peningkatan kesadaran dan komitmen siswa dalam melaksanakan ibadah serta memenuhi kewajiban agama. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami serta menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus mempererat hubungan mereka dengan Allah SWT. Selain itu, hal ini akan meningkatkan kualitas iman dan takwa mereka serta menjadi contoh yang baik bagi masyarakat dan lingkungan sekitar dalam

melaksanakan ibadah dan kewajiban agama sesuai ajaran Al-Qur'an. Akhirnya, usaha ini dapat mendukung kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan spiritual dan moral yang lebih baik dan berkelanjutan, serta memperkuat ikatan sosial dan membangun komunitas yang lebih kokoh dan harmonis berdasarkan nilai-nilai Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an. Ini juga tercermin dalam kutipan dari novel Api Tauhid yang di contohkan oleh said nursi yaitu

Tabel 3.7 Nilai keteladanan taat beribadah

No	Nilai	Kutipan dalam novel	Deskripsi
1	Taat beribadah	“Tuan-tuan polisi, waktu untuk sholat sudah tiba, saya ingin melaksanakan sholat tepat waktu, mohon izinkan saya untuk sholat sejenak, saya mohon bantuan untuk membuka borgol di tangan saya”	Meski dalam keadaan apapun said nursi selalu menunaikan ibadah
2		“Izinkan saya beribadah 2 rokaat saja”	

5. Perlawanan terhadap matrealisme dan ateisme

Said nursi melawan matrealisme dan ateisme dengan menggunakan argument rasional dan logis. (iqbal, 2016)

Menurut William lane craig dan alvin Lantinga perlawanan terhadap matrealisme dan ateisme membantu meningkatkan pemahaman tentang argument filosofis yang mendukung keberadaan tuhan (craig, 1979)

Terkadang, segala sesuatu tidak selalu dapat dinilai dengan harta benda untuk mencapai suatu tujuan; namun, kita juga perlu berpikir secara logis agar tidak membuat kesalahan, mengetahui mana yang benar dan baik serta mana yang salah. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, tidak semuanya bisa diukur dengan materi. Kita seharusnya bersyukur atas semua yang diberikan Allah kepada kita. Seringkali, orang mengeluh tentang rejeki yang kurang. Ketercukupan rejeki itu bergantung pada seberapa besar kita mensyukuri apa yang telah Allah berikan, sebagaimana yang tercantum dalam al-Qur'an dan hadis :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ
إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : (Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.” (Q.S Ibrahim : 7)

Dalam kalimat ini dijelaskan bahwa setiap individu yang berucap syukur atas anugerah yang dianugerahkan oleh Allah SWT, akan memperoleh lebih banyak lagi kesenangan. Sebaliknya, manusia kurang bersyukur atas

anugerah dari Allah SWT akan menerima balasan yang setimpal.

Ateisme merupakan pandangan yang menolak keberadaan Tuhan, sebagai suatu entitas yang mutlak, maha tinggi, atau yang transenden (Madjid, 1995).

Untuk mereka yang atheis, yang ada hanyalah alam dan benda-benda, dan kehidupan yang ada hanya sebatas di dunia ini, sementara kehidupan spiritual dan kehidupan setelah mati dianggap sebagai ilusi manusia yang tidak dapat dibuktikan, sehingga harus ditolak. Meskipun demikian, populasi ateis di Indonesia tergolong sangat kecil. Banyak orang diajarkan tentang keberagaman di Indonesia, namun tetap pada pilihan mereka masing-masing, dan banyak pula yang masih merasa bingung mengenai agama mana yang memberikan makna dan tujuan hidup, seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an.:

وَأَصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ
يُرِيدُونَ وَجْهَهُ ۖ وَلَا تَعْدُ عَيْنُكَ عَنْهُمْ ۖ تُرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا ۚ وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ ذِكْرِنَا وَاتَّبَعَ هَوَاهُ
وَكَانَ أَمْرُهُ ۖ فَرْطًا

Artinya : Bersabarlah engkau (Nabi Muhammad) bersama orang-orang yang menyeru Tuhannya pada pagi dan petang hari dengan mengharap keridaan-Nya. Janganlah kedua matamu berpaling dari mereka karena mengharapakan perhiasan kehidupan dunia. Janganlah engkau mengikuti

orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingat Kami serta menuruti hawa nafsunya dan keadaannya melewati batas. (Q.S Al -kahfi : 28)

Dalam al-Qur'an diterangkan bahwa setiap individu memiliki kebebasan untuk menentukan pilihan hidup yang ingin dijalani, baik itu orang yang percaya maupun yang tidak. Namun, al-Qur'an juga menjelaskan dampak dari ketidakpercayaan, termasuk pandangan tentang siksa neraka.

Selain itu, dalam novel "Api Tauhid" karya Habiburrahman El-Shirazy terdapat kutipan yang mengacu pada Said Nursi. Pada bagian ini tersimpan nilai-nilai teladan yang berkaitan dengan sikap menentang materialisme dan ateisme, yaitu nilai keteladanan dalam beriman.

a. Nilai keteladanan beriman

Nilai keteladanan beriman sangat relevan dengan perlawanan terhadap ateisme dan materialisme karena dengan memiliki iman yang kuat, seseorang dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai spiritual dan moral yang terkandung dalam agama, sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi orang lain dan dapat menentang paham ateisme yang tidak percaya pada adanya Tuhan, serta dapat menentang paham materialisme yang hanya memprioritaskan materi dan kepentingan duniawi, dengan demikian nilai keteladanan beriman dapat membantu meningkatkan kesadaran dan keyakinan masyarakat terhadap pentingnya spiritualitas dan moralitas dalam kehidupan, serta dapat membantu masyarakat

memahami bahwa kehidupan tidak hanya tentang materi dan kepentingan duniawi, tetapi juga tentang substansi spiritual serta akhlak yang dapat membimbing mereka didalam menjalani hidup yang lebih bermakna dan berakhlak mulia. . Sebagaimana juga terdapat dalam kutipan dalam novel api tauhid yang di contohkan oleh said nursi yaitu

Tabel 4.1 Nilai keteladanan beriman

No	Nilai	Kutipan dalam novel	Deskripsi
1	Beriman	Dengan penuh ketenangan, Said menjelaskan kepada ibunya: “Ibu tidak perlu merasa takut atau khawatir, Allah akan melindungi kita dari bahaya ini, insya Allah, dan saya akan selalu ada di samping ibu untuk menjaga ibu, tidak ada yang akan terjadi pada kita kecuali apa yang telah ditentukan oleh Allah.	Said percaya bahwa Allah akan menyelamatkan mereka dari bahaya, dan pasrah atas yang Allah kehendaki
2		Jangan merasa takut dengan apapun! Hanya takutlah kepada Allah, iman	

		seorang Muslim lebih kuat daripada apapun.!	
--	--	---	--



NILAI – NILAI KETELADANAN SAID NURSI

Peneliti akan memberikan nilai keteladanan pada said nursi dalam novel api tauhid karya habiburrahman el – shirazy, dalam penelitian ini penelliti mendapatkan beberapa nilai keteladanan yakni : cinta ilmu, beriman, kesederhanaan, jujur, berilmu, taat beribadah, dan sabar.

Berikut di paparkan penggalan – penggalan kutipan teks dalam novel api tauhid yang terdapat makna dari setiap nilai keteladanan, yakni sebagai berikut :

No	Nilai	Kutipan dalam novel	Deskripsi
1	Cinta ilmu	Said kecil sangat cinta menghadiri majelis para ulama, Sebuah suara lembut menyampaikan kepada ibunya, "Ibu, aku ingin belajar di madrasah, bolehkah kau mengizinkanku?"	Dari kecil said nursi sudah sangat suka dengan ilmu, ia juga anak yang cerdas dan kritis,

2	Beriman	ibu tidak perlu merasa khawatir dan gelisah, Allah akan melindungi kita dari segala ancaman ini, insyaallah Jangan merasa takut dengan apa pun! Takutlah hanya kepada Allah, keyakinan seorang muslim lebih kuat dari segala kekuatan lainnya.	Said percaya bahwa Allah akan menyelamatkan mereka dari bahaya,
3	Kesederhanaan	Lebih suka mengenakan busana Darwis yang seperti ini saja. "Aku akan berjalan kaki menuju Baghdad. ""	Said nursi yang baru berusia 15 tahun sudah mendapat gelar “ molla said “ dan memiliki pakaian khusus untuk gelar itu, tetapi said nursi memilih memakai pakaian yang biasa ia kenakan
4	Jujur	Penyebab utama keterlambatan saya dalam melaksanakan sholat subuh di masjid adalah karena saya kelalaian dalam membaca wirid malam yang biasanya saya lakukan.	Said nursi mengakui kesalahannya karena lalai, dan berkata jujur atas apa yang di katakannya

		Sepanjang hidup saya, saya tidak pernah berbohong. Saya bersyukur, segala sesuatu yang saya sampaikan adalah kebenaran,	
5	Berilmu	Pengetahuan yang biasanya perlu waktu 15 tahun untuk dipelajari dapat kamu kuasai hanya dalam 3 bulan. Saya telah membaca, mempelajari, dan memahami isi dari delapan puluh buku, termasuk penjelasan mengenai al syamsi.	Dengan kecerdasannya itu ia mendapatkan julukan badiuzzaman yang artinya keajaiban zaman
6	Taat beribadah	saya bisa sholat Pada awal waktu, saya mohon izin untuk melakukan ibadah sholat sebentar.	Meski dalam keadaan apapun said nursi selalu menunaikan ibadah

		“Mohon izin untuk melaksanakan ibadah sebanyak 2 rokaat saja. ”	
7	Sabar	“Tenanglah, mereka adalah saudara kita yang sedang menjalankan tugas. Jangan menghalangi mereka dalam bekerja; biarkan mereka membawa saya. Kalian tidak perlu khawatir”	Said nursi tetap sabar dan tenang saat dirinya di tangkap dan di bawa

